

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari - hari baik itu dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan adalah cara menuntun manusia untuk mengembangkan potensinya sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi dan dapat bertahan hidup serta merupakan proses perubahan diri seseorang maupun kelompok baik perubahan pengetahuan, perilaku, maupun sikap kearah yang lebih baik. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, alasan saya mengambil judul ini adalah karena menurut saya mendapatkan informasi dari guru bahwa pembelajaran IPS mengenai materi globalisasi siswa banyak mengalami kesulitan.

Pendidikan memegang peran penting untuk menjadikan perilaku manusia yang berakhlak mulia serta merupakan suatu pengajaran yang khusus dengan memberi pengetahuan, pertimbangan, dan kebijakan serta dasar utama dalam pendidikan yaitu mengajarkan kebudayaan dari satu generasi kegenerasi lainnya. “Pendidikan adalah pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik”, H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015:71).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia”.

Menurut H. Ramayulis (2015:35) menyatakan “Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung secara berkelanjutan dari generasi ke generasi di mana pun di dunia”. Dalam perkembangannya istilah pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan secara sengaja oleh orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai suatu tujuan hidup. Jadi, pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di

mana individu berada, dan meningkatkan kesejahteraan, karena setiap orang yang berpendidikan mampu terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan.

Melalui pendidikanlah manusia dapat memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan kedepannya baik sebagai makhluk individualis maupun sebagai makhluk sosial, sehingga pendidikan sangat penting untuk manusia sebagai alat peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam suatu menggapai sesuatu pasti ada penghambat-penghambat yang selalu mengiringi proses tersebut, termasuk juga penggapaian dalam pendidikan, dalam pelaksanaannya proses pendidikan tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang menyebabkan ketidaklancaran pada pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan, dan seluruh masyarakat mendapatkan pendidikan di rumah dan juga disekolah.

Salah satu disiplin ilmu yang selalu menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu ilmu pengetahuan sosial. Gejala Alam dan Gejala sosial kemasyarakatan yang selalu berubah seiring berjalannya waktu menuntut perubahan pola pikir dan sikap hidup manusia. tentunya hal tersebut haruslah kita tanamkan sejak dini agar para siswa selalu siap dan mampu mengikuti perubahan yang terjadi. Siswa diharapkan mampu berfikir kritis dan logis dalam menyikapi perkembangan yang terjadi.

Pembelajaran IPS selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan karena siswa dituntut oleh guru untuk menghafal banyak materi selain hal tersebut dalam proses pembelajaran siswa bertindak sebagai pendengar materi yang disampaikan oleh guru sehingga kebanyakan siswa merasa bosan atau tidak tertarik ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, selebihnya mencatat hal-hal penting yang dituliskan guru dan menjawab pertanyaan. Dari keadaan inilah siswa merasa jenuh dan malas mengikuti pembelajaran.

Oleh sebab itu sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik/siswa mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, sekolah juga merupakan salah satu tempat yang tepat digunakan untuk kegiatan belajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung

pada proses belajar mengajar dikelas, dalam pembelajaran disekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pengajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran tersebut juga berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Pada masa sekarang seorang peserta didik/siswa akan menghadapi tuntutan yang jauh berbeda dari peserta didik/siswa pada abad atau decade yang lalu. Dengan demikian peserta didik pada masa sekarang dan masa mendatang perlu persiapan lebih kompleks. Pendidikan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai tujuan cita-cita suatu bangsa. Untuk mencapai cita-cita tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru, dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan semangat peserta didik/siswa yang terampil dan berinteraksi, tetapi ternyata hal tersebut tidak tercapai.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam membangun gagasan. Selain itu, seorang guru bertanggung jawab pula untuk „menciptakan“ situasi yang mendorong motivasi, tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Berdasarkan uraian diatas jelas terlihat bahwa siswa merupakan „aktor utama“ dalam proses pembelajaran, dengan kata lain pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran tergantung sepenuhnya pada diri sendiri, mereka harus dapat memanfaatkan situasi yang diciptakan guru yang berperan sebagai fasilitator.

Mata pelajaran IPS merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa yang mempelajari IPS dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Banyak siswa yang belum paham dalam materi globalisasi pada mata pelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 108306 Tanjunggarbus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil ovservasi selama

magang di SD Negeri 108306 Tanjunggarbus faktor dari guru merupakan salah satu sebagai penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini terutama pada: (1) Guru kurang kreatif dalam mengajarkan pembelajaran (2) Kegiatan pembelajaran dalam kelas masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif, (3) Pembelajaran IPS yang dilakukan terlalu banyak berteori, (4) Pembelajaran tidak mengaitkannya dengan konteks tempat dan situasi belajar.

Berdasarkan informasi dari guru dinyatakan bahwa permasalahan pembelajaran IPS dari faktor siswa adalah (1) Siswa cepat bosan pada saat proses pembelajaran (2) Siswa terlalu jenuh karena pembelajaran terlalu cepat dibawakan oleh guru pada saat mengajar, dan (3) siswa tidak tertarik belajar bahasa IPS. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa dalam mengerjakan soal mengenai materi globalisasi pada kalimat pernyataan seperti pada tabel 1.1 berikut

**Tabel 1.1 Nilai Pemahaman Siswa tentang materi Globalisasi Pada Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Pelajaran 2018/2020.**

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas
70	25	44,00%	56,00%

Dalam suatu pembelajaran IPS sekolah dasar banyak siswa yang selalu mengeluh tentang mata pelajaran IPS. Pemahaman siswa mempelajari IPS itu biasa terjadi, dipengaruhi oleh rasa bosan dan jenuh siswa saat pelajaran IPS berlangsung. Hal ini siswa hendaknya harus diatasi atau minimalisir sejak dini. Mata pelajaran IPS cenderung membosankan dan tidak menarik bagi siswa. Hal tersebut merupakan faktor penghambat utama bagi siswa dalam rendahnya hasil belajar dan akan sangat menghambat pada proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran terhambat, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan tercapai secara optimal. Hal ini akan berdampak pada kualitas lembaga sekolah yang merujuk pada kualitas lembaga pemerintah nantinya.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pemahaman Siswa Tentang Materi**

## **Globalisasi Pada Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS
2. Bagi siswa mata pelajaran IPS cenderung membosankan dan tidak menarik
3. Hasil belajar siswa belum maksimal

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk memudahkan memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: “Analisis Pemahaman Siswa Tentang Materi Globalisasi Pada Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa faktor-faktor penyebab ketidakpahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor penyebab ketidakpahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanggarharbus Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui pemahaman siswa khususnya materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanggarharbus Tahun Ajaran 2019/2020.

1. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pemahaman siswa khususnya materi globalisasi pada pelajaran IPS.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan masukan mengenai pemahaman siswa khususnya materi globalisasi, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang pelajaran IPS dan pembelajaran disekolah sehingga dapat dijadikan bekal ketika nanti menjadi pendidik.